

Pengaruh Kualitas Auditor, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)

David¹⁾

Rina Aprilyanti²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* studi kasus pada Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Pada penelitian ini terdapat variabel independent, yaitu Variabel Manajemen laba yang diukur atau diproksikan menggunakan Variabel Kualitas Auditor menggunakan KAP *Big Four*, ROA Variabel Profitabilitas dan CR(Current Ratio) Variabel likuiditas. Dan Variabel Dependent yaitu *Audit Delay*

Populasi penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 yang berjumlah 10. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dengan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas auditor yang diproksikan dengan KAP *Big Four* berpengaruh terhadap *Audit Delay*, sedangkan Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci: Kualitas auditor , Profitabilitas, Likuiditas dan *Audit Delay*

Effect Of Auditor Quality, Profitability And Liquidity On Audit Delay (Empirical Study on Real Estate Companies Listed on the Stock Echange in 2013-2017)

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors affecting CSR disclosure of case study on Basic a Real Estate Company in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2013-2017. In this study there are independent variables, variables Auditor Quality measured or proxied using KAP Big Four, Profitability using proxied Return on Asset (ROA), Liquidity using proxied Current Ratio(CR). And Dependent variables of Audit Delay is proxied the date of annual report.

The population of this research Real Estate company that existed in Indonesia Stock Exchange in year 2013-2017 which amount to 10. Sampling technique by using purposive sampling. Analysis of data with multiple regression analysis.

The results of this study indicate that variables Auditor Quality proxied with KAP Big Four have effect on Audit Delay , while ROA, and Current Ratio Board of Commissioners have no effect on Audit Delay .

Keywords: Auditor Quality , Profitability , Liquidity , Audit Delay

PENDAHULUAN

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2011), laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan menaati ketentuan yang telah ditetapkan Badan Pengawas Pasar Modal, yaitu salah satunya menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor yang independen. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi beberapa syarat seperti relevan, handal, akurat, dan salah satunya adalah ketepatan waktu. Laporan keuangan yang tidak tepat waktu dapat mengurangi manfaatnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan, karena laporan menjadi kurang relevan dan handal.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk mengungkapkan informasi baik bersifat wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*). Ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan merupakan karakteristik yang penting bagi informasi akuntansi karena informasi yang telah lewat akan lebih sedikit digunakan oleh partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi, karena informasi yang disampaikan tersebut kemungkinan sudah kehilangan nilai relevansinya (PSAK No.1, 2012). Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan tepat waktu merupakan sebuah keharusan dalam publikasi laporan keuangan sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi yang bersangkutan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah kualitas auditor , profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas dapat berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk mengetahui apakah kualitas auditor, profitabilitas dan likuiditas dapat berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori Keagenan atau *Agency Theory* menurut Jensen dan Meckling dalam (Siagian 2011, 10) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak manajer (*Agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri.

Kualitas Auditor

Laporan keuangan yang disampaikan kepada Bapepam merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Auditor yang berkualitas tinggi harus memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar umum pertama menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Standar umum yang kedua mengatur sikap mental independen auditor dalam tugasnya. Standar umum yang ketiga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

Profitabilitas

Profitabilitas dapat dijelaskan atau diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya yang bertujuan untuk memaksimalkan profit, baik profit dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Hery, 2016).

Likuiditas

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya atau menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan (Munawir, 2002). Menurut Brigham dan Houston (2001), rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lain dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas auditor, profitabilitas, likuiditas, dan variabel dependennya yaitu *audit delay*.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari waktu penelitian dan tempat penelitian. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini pada bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Januari 2019. Untuk tempat penelitian dilakukan pada perusahaan real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Dan sumber data yang diambil untuk sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan 2017 yang berjumlah perusahaan.

Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang merupakan bagian dari *metode non-probability sampling*. Untuk anggota populasi yang tidak memenuhi syarat, tidak dipilih sebagai sampel penelitian.

Pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan tahun 2017.
2. Perusahaan real estate yang konsisten menerbitkan Annual Report selama periode penelitian 2013 sampai dengan tahun 2017.
3. Perusahaan real estate yang menerbitkan Annual Report dengan menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan real estate dengan Laba Setelah Pajak (*Net Income*) bernilai positif atau tidak mengalami kerugian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian, peneliti menggunakan Studi Pustaka: Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengelola artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu, maupun media tertulis lainnya seperti buku-buku perpustakaan, dan undang-undang yang terkait.

Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini antara lain:

Audit Delay

$$Audit\ Delay = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Variabel Independen

Kualitas Auditor

Dalam penelitian ini kualitas auditor dapat diukur dengan mengklasifikasikan atas audit yang dilakukan oleh KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. Kualitas auditor dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 0.

Profitabilitas

Berikut adalah rumus atau formulasi dari *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Formulasi dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah penggambaran terhadap suatu data, menurutnya statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean),

standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali Imam (2016, 154) Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan independen atau keduanya memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Ghozali Imam (2016, 103) Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya kolerasi antara variabel bebas independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya antara variabel independen tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali Imam (2016, 134) Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas dapat dilakukan dengan uji Glejser yang dilakukan dengan meregresikan semua independen dari model regresi dengan nilai mutlak residualnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen/terikat.

Uji T

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Selain itu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain.

ANALISA DAN PEMBAHASAN**Analisis Hasil Penelitian****Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KAP	50	0	1	,10	,303
ROA	50	,004163	,316106	,084218	,068949
Current Ratio	50	,389606	6,872032	2,418465	1,483628
AUDIT DELAY	50	29	121	76,36	19,663
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Olah data SPSS Versi 24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa N = 50 berarti jumlah data yang diolah pada penelitian ini yang terdiri dari 10 perusahaan yang dijadikan sampel selama 5 tahun yang terdiri dari data variabel dependennya yaitu *audit delay* variabel independen yaitu kualitas auditor, profitabilitas dan likuiditas. menunjukkan bahwa variabel kualitas auditor memiliki nilai rata-rata 0,10 nilai standar deviasi 0.303 dengan nilai minimum sebesar 0 oleh PT Megapolitan Kentjana Tbk dan nilai maksimum sebesar 1 oleh PT Pakuwon Jati Tbk. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata 0,084218, nilai standar deviasi 0,068949 dengan nilai minimum sebesar 0,004163 oleh PT Sentul City Tbk dan nilai maksimum sebesar 0,316106 oleh PT. Danayasa Arthatama Tbk. Likuiditas (CR) memiliki nilai rata-rata 2,418465 nilai standar deviasi 1,483628 dengan nilai minimum sebesar 0,389606 oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk dan nilai maksimum sebesar 6,872032 oleh PT MNC Land Tbk dan *Audit Delay* (AD) memiliki nilai rata-rata 76,36 nilai standar deviasi 19,663 dengan nilai minimum sebesar 29 oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk dan nilai maksimum sebesar 121 oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk.

Uji Asumsi Klasik

Analisis uji asumsi klasik ini dapat disebut juga sebagai uji prasyarat dari model regresi linear berganda yang akan diujikan agar persamaan regresi yang digunakan di dalam penelitian ini bersifat valid dan datanya bisa digunakan. Sesuai dengan data yang digunakan dalam penelitian ini maka uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah didalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi data yang normal atau tidak.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1711967
	Std. Deviation	,70571379
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,066
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Olah data SPSS Versi 24

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) nya sebesar 0.200 atau nilainya lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

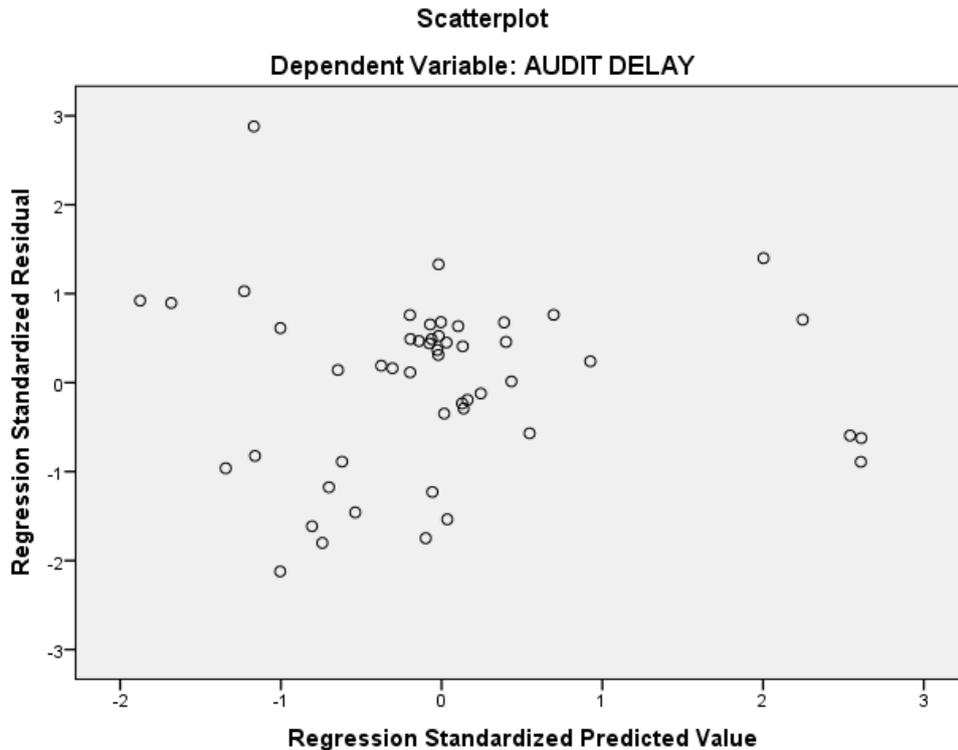
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	76,046	6,176		12,313	,000		
	KAP	23,624	9,093	,364	2,598	,013	,934	1,070
	ROA	-62,071	38,890	-,218	-1,596	,117	,987	1,013
	Current Ratio	1,315	1,849	,099	,711	,481	,943	1,060

- a. Dependent Variable: AUDIT DELAY
- Sumber : Olah data SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel KA, ROA dan CR kurang dari 10 (VIF<10) dan nilai *Tolerance Value* (TOV) variabel KA , ROA dan CR lebih dari 0.10.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olah data SPSS Versi 24

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,395 ^a	,156	,101	18,647	1,663

a. Predictors: (Constant), Current Ratio , ROA , KAP

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Sumber : Olah data SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil pengolahan data angka yang dihasilkan pada kolom Durbin-Watson menunjukan angka 1.663 yang terletak diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari gejala autokorelasi.

Pengujian Hipotesis
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,395 ^a	,156	,101	18,647	1,663

Sumber : Olah data SPSS Versi 24

Nilai koefisien determinasi (R²) pada tabel di atas sebesar 0,101 atau 10,1%, maka dapat disimpulkan adanya indikasi bahwa variabel independent mempunyai pengaruh yang kurang baik terhadap variabel dependent, jika nilai *Adjusted R² Square* semakin mendekati 1 yang berarti maka semakin kuatnya pengaruh variabel independent (Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Likuiditas) terhadap variabel dependen *audit delay* dan sisanya 89.9% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel yang dipakai, seperti : *Leverage* , Ukuran perusahaan , Opini Going concern , Dewan komisaris , Komite Audit.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2951,219	3	983,740	2,829	,049 ^b
	Residual	15994,301	46	347,702		
	Total	18945,520	49			

Sumber : Olah data SPSS Versi 24

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,49 lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa kualitas auditor, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *audit delay*.

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,046	6,176		12,313	,000
	KAP	23,624	9,093	,364	2,598	,013
	ROA	-62,071	38,890	-,218	-1,596	,117
	Current Ratio	1,315	1,849	,099	,711	,481

Sumber : Olah data SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel Diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh kualitas Auditor terhadap *Audit Delay*.
 Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap *audit delay*
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.
 Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,117. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Delay*. Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Uji Regresi Linear Berganda

$$\text{Pengungkapan AD} = 76,046 + 23,624X_1 - 62,071 X_2 + 1,315 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: <i>Audit Delay</i>
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	: Koefisien regresi
X ₁	: Kualitas Audit
X ₂	: Profitabilitas
X ₃	: Likuiditas
e	: Error

- Pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 76,046. Hal ini menyatakan bahwa jika variable dependent dianggap konstan, maka rata-rata pengungkapan akan naik sebesar 76,046.
- Koefisien regresi pada variabel Kualitas audit (KA) sebesar 23,624. Artinya pada variabel profitabilitas terdapat hubungan positif dengan *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mengalami kenaikan sebesar nilai koefisiennya.
- Koefisien regresi pada variabel Profitabilitas (ROA) sebesar -62,071 Artinya pada variable ROA terdapat hubungan negatif dengan *audit delay*. Hal ini menunjukkan setiap penurunan 1% tidak akan menyebabkan penurunan *audit delay*.
- Koefisien regresi pada variabel likuiditas (CR) sebesar 1,315. Artinya pada variabel size memiliki hubungan positif dengan *audit delay*. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1% akan menyebabkan kenaikan yang sebesar nilai koefisiennya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa kualitas auditor mempunyai nilai 0,013 yang dimana 0,013 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai 0,117 yang dimana 0,117 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai nilai 0,481 yang dimana 0,481 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Pengaruh Kualitas Auditor, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan tingkat signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan tingkat signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa kualitas auditor, profitabilitas dan likuiditas mempunyai nilai signifikan 0,049 yang dimana 0,049 lebih kecil dari 0,05 maka dapat

disimpulkan kualitas auditor, profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *audit delay*.

KESIMPULAN

Dapat diperoleh kesimpulan, bahwa ada 1 variabel yang mempengaruhi dan 2 variabel tidak mempengaruhi *audit delay*, sebagai berikut :

1. Kualitas auditor berpengaruh terhadap *audit delay* dengan nilai sebesar 0,013 yang dimana 0,013 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dengan nilai sebesar 0,117 yang dimana 0,117 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dengan nilai sebesar 0,481 yang dimana 0,481 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
4. Kualitas Auditor, Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *audit delay* dengan nilai signifikan sebesar 0,049 yang dimana 0,049 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan kualitas auditor, profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. Auditing Petunjuk Praktis Akuntan oleh Akuntan Publik, Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba empat, 2017.
- Angruningrum, Wirakusuma. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit terhadap *Audit Delay*. E-Junal Akuntansi Universitas Udayana. Bali, 2013.
- Barjono, Zulman. Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini audit dan Kualitas Auditor terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus perusahaan tambang batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). Seminar Nasional I Universitas Pamulang, 2017.
- Dewi, Pamudji. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan *Audit Delay* Penyampain Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011). Diponegoro *Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 2, pp. 1-13, 2013.
- Debbianita, Hidayat dan Ivana. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas persediaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi-Univ.Kristen Maranatha. Bandung, 2017.
- Felicia Marsha dan Imam Ghozali. Pengaruh ukuran komite audit , audit eksternal , jumlah rapat komite audit , dewan komisaris dan kepemilikan institutional terhadap manajemen laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, Vol 6, No 2. ISSN: 2337-3814, 2017.
- Fiatmoko, A. S., Indah. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada perusahaan perbankan. *Accounting Analysis Jurnal* 4, 2015. ISSN 2252-6765, 2015.
- Gusmiranti, Tundjung. Pengaruh Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran perusahaan, Kompleksitas dan Penarapan IFRS terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2012–2014, Universitas Binus. Jakarta, 2015.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hegazy, Mohamed. *An Empirical Analysis of Audit Delays and Timeliness of Corporate Financial Reportin In Kuwait. Eurasian Business Review*, 2011.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Hery. *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Harahap, Sofyan. *Analisa atas standar Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada*. Jakarta, 2015.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta, 2011.
- Karyadi, Muhamad. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2016)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunung Rinjani, Lombok, 2017.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T.D. *Intermediate Accounting Volume I IFRS Edition*. United States Of America, 2011.
- Lestari, Dewi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 2010.
- M. Sadeli, Lili. *Dasar-dasar Akuntansi*. PT Bumi Aksara. Jakarta, 2012.
- Margaretha. *Pengaruh Penerapan IFRS (International Financial Reporting Standards) Terhadap Keterlambatan Waktu Batas Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Bina Nusantara. Jakarta, 2011.
- Nata. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan dewan Komisaris terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan Industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016*. Fakultas Bisnis. Universitas Buddhi Dharma. Tangerang, 2018.
- Pratama, Africano. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*, 2018.
- Saputri. *Analisis Pengaruh Total Aset, Solvabilitas, Kualitas Auditor, Likuiditas dan Ukuran KAP terhadap Audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014*. E-Junal Akuntansi Universitas Muhammadiyah. Surakarta, 2016.
- Samryn, L. M. *Pengantar Akuntansi. Edisi IFRS*. Jakarta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung, 2015.
- Suparsada, Putri. *Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014*. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana. Bali, 2017.

<http://www.idx.co.id>